

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN
MALAYSIA)**

SKRIPSI



Oleh :

TOHADI LUKMAN NASIRADI AL JAILANI

NIM : 200502110005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN
MALAYSIA)**

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

TOHADI LUKMAN NASIRADI AL JAILANI

NIM : 200502110005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN *INTELLECTUAL
CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH
(STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA)**

SKRIPSI

Oleh

Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani

NIM : 200502110005

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

LEMBAR PENGESAHAN

FINANCIAL PERFORMANCE : ISLAMIC CORPORATE
GOVERNANCE, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY AND INTELLECTUAL CAPITAL

SKRIPSI

Oleh

TOHADI LUKMAN NASIRADI AL JAILANI

NIM : 200502110005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S.Akun.)
Pada 20 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji:

Tangan 1 Ketua Penguji

Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

2 Anggota Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

3 Sekretaris Penguji

Fadlil Abdani, M.A

NIP. 199307022019031009

Tanda



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA.,

Ph.D NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani
Nim : 200502110005
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**Duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**Klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Februari 2025

Hormat saya,



Tohadi Lukman Nasiradi A.

NIM. 200502110005

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji Syukur penulis panjatkanatas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia dan Malaysia)”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman Jahiliyah hingga menuju zaman Islamiyyah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak hambatan yang menghampiri, namun berkat bantuan, doa, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.El selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Fadlil Abdani, SE., M.A selaku dosen pembimbing yang selalu sabar menemani dan membimbing, memberikan saran serta arahan, dan juga motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu penguji skripsi yang memberikan saran, arahan dan masukan yang berguna bagi penulis sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Nawirah, SE., MSA., Ak selaku dosen wali dari penulis.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Orang tua serta pahlawan Bapak Zainal dan Ibu Sri Hidayati yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis untuk terus berjuang mencapai titik ini yaitu gelar sarjana yang penulis dedikasikan untuk mereka berdua.
9. Saudara-saudariku Tiwi, Andi dan Wanda yang senantiasa terus mendukung dan mendoakan kepada penulis.
10. Teman-teman “Tangi Turu Sukses” Rifqi, Nu’man, Fafa, Cindy, Rara, Atul, Aisyah, Anis, Wardah, Elsa yang senantiasa berjuang bersama sampai akhir.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi Angkatan 2020 atas kebersamaan, *support* serta semangat yang kalian berikan kepada penulis.
12. Semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

13. Penulis, yaitu diri saya sendiri Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani. Terima kasih telah bertanggung jawab dengan apa yang telah diambil, dengan kerja keras, usaha dan doa yang tiada hentinya sehingga sampai pada titik ini dimana gelar sarjana dapat diraih. Sekali lagi terimakasih, *Proud of yourself!*.

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 16 Desember 2024

Penulis,

Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
تجريدي.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	29
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Pendekatan Penelitian	46
3.2 Lokasi Penelitian.....	46
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.4 Data dan Jenis Data	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Definisi Operasional Variabel	50

3.7	Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		64
4.1	Hasil Penelitian	64
4.2	Pembahasan.....	79
BAB V KESIMPULAN.....		84
5.1	Kesimpulan	84
5.2	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA		86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah Indonesia	47
Tabel 3. 2 Daftar Bank Umum Syariah Malaysia	47
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	49
Tabel 4. 1 Daftar Bank Umum Syariah	64
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	66
Tabel 4. 3 Hipotesis Uji Chow	67
Tabel 4. 4 Hipotesis Uji Hausman.....	68
Tabel 4. 5 Hipotesis Uji Normalitas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aset Keuangan Islam.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4. 1 Hasil Uji Chow	68
Gambar 4. 2 Hasil Uji Hausman	69
Gambar 4. 3 Hasil Uji LM	70
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	71
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Gambar 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Gambar 4. 7 Hasil Uji t	76
Gambar 4. 8 Hasil Uji Determinasi.....	77
Gambar 4. 9 Hasil Uji F	78

ABSTRAK

Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani, 2024. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia dan Malaysia)”.

Dosen Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Islami, Tata Kelola Perusahaan Islami, Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Bank Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia.

Terdapat 10 bank umum syariah Indonesia dan Malaysia yang menjadi sampel dalam penelitian dengan periode selama lima tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan alat bantu analisis *Software Eviews 12*.

Hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

ABSTRACT

Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani, 2024. *THESIS*. Title: “*The Impact of Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, and Intellectual Capital on the Performance of Islamic Banks: (A Case Study of Indonesian and Malaysian Islamic Banks.)*”.

Advisor : Fadlil Abdani, M.A

Keywords : *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital, Financial performance of Islamic banks*

This study aims to examine the impact of Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG), and Intellectual Capital (IC) on the financial performance of Islamic banks in Indonesia and Malaysia.

Ten Islamic commercial banks from Indonesia and Malaysia were selected as samples, with a five-year observation period. Quantitative descriptive analysis using Eviews 12 software was utilized to analyze the data.

The results of the first hypothesis indicate that ICSR has a positive but insignificant effect on the financial performance of Islamic banks. The second hypothesis shows that ICG has a positive impact on the financial performance of Islamic banks. The third hypothesis reveals that IC has a positive and significant effect on the financial performance of Islamic banks.

تجريدي

تحدي لقمان ناصري الجلاني ، 2024. أطروحة. العنوان: "أثر المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية وحوكمة الشركات الإسلامية ورأس المال الفكري على أداء البنوك الإسلامية: (دراسة حالة للبنوك الإسلامية الإندونيسية والماليزية)".

المستشار : فضل العبداني، ماجستير

الكلمات المفتاحية : المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية, إسلامي
حوكمة الشركات, رأس المال الفكري, الأداء المالي للبنوك الإسلامية

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد المسؤولية الاجتماعية للشركات الإسلامية وحوكمة الشركات الإسلامية ورأس المال الفكري على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا وماليزيا

هناك ١٠ بنوك تجارية شرعية إندونيسية وماليزية تم أخذ عينات منها في الدراسة لمدة التحليل المستخدمة هي تقنية تحليل كمي وصفي Eviews 12. خمس سنوات تقنية باستخدام أداة تحليل برنامج

له تأثير إيجابي وغير ذي مغزى على ICSR تظهر نتائج الدراسة في الفرضية الأولى أن لها تأثير إيجابي على ICG الأداء المالي للبنوك الإسلامية. وتظهر الفرضية الثانية أن له تأثير إيجابي وكبير على IC الأداء المالي للبنوك الإسلامية. توضح الفرضية الثالثة أن الأداء المالي للصيرفة الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

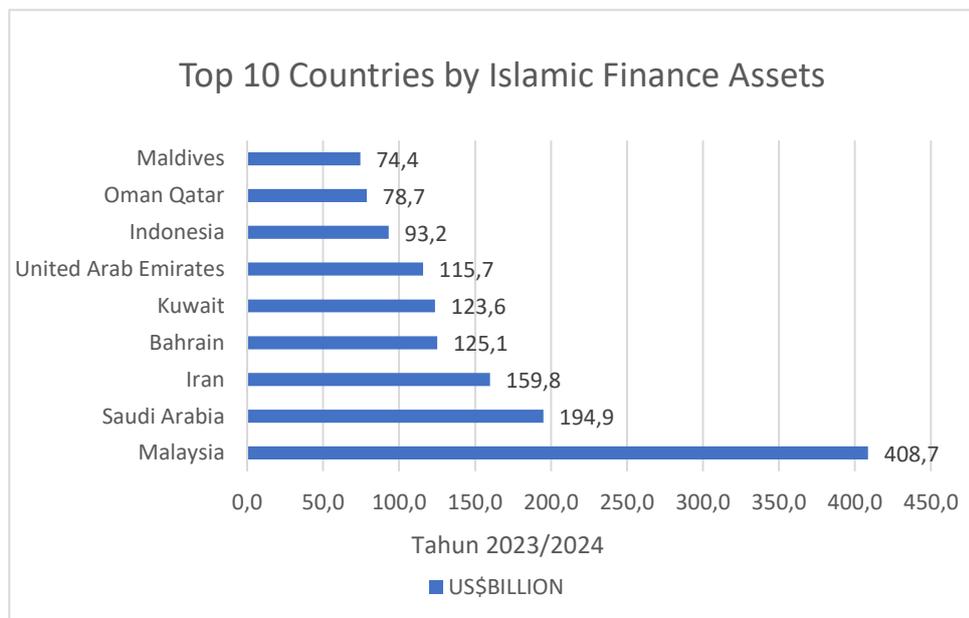
1.1 Latar Belakang

Bank syariah dikenal dunia dengan istilah *Islamic bank*. Kata syariah tidak lepas dari prinsip atau hukum islam yang digunakan pada bank tersebut. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan bunga berorientasi profit untuk nasabahnya, sedangkan bank syariah menggunakan akad dengan prinsip syariah islam sebagai perhitungan keuntungan (bagi hasil). Bank syariah adalah bank yang memasukkan aturan islam di setiap aktivitas mereka. Prinsip syariah mewajibkan segala aktivitas yang dilakukan menjadi sah dan harus menghindari aktivitas yang menimbulkan bunga (riba), spekulasi (gharar) dan perjudian (maysir). Hadirnya perbankan syariah di latar belakang oleh tujuan dalam mewujudkan keadilan yang merata serta bebas dari segala penyalahgunaan (Farook et al., 2011).

Bank syariah awalnya berkembang karena bentuk respon dari kalangan perbankan umat islam di dunia yang menginginkan lembaga jasa keuangan yang menerapkan prinsip islam. Dalam dua tahun terakhir, industri keuangan syariah global mengalami peningkatan sebesar 17% tahun 2021/2022 dengan aset keuangan islam mencapai 3,96 triliun dolar amerika dan diperkirakan akan mencapai 5,94 triliun pada tahun 2025/2026 dengan CAGR 9% (State of the Global Islamic Economy Report, 2023). Peningkatan ini mendorong pertumbuhan perbankan yang cukup baik di dua

negara, Indonesia dan Malaysia. Namun, jika berbicara sistem perbankan, konvensional ini lebih mementingkan profit, sedangkan syariah menggunakan prinsip-prinsip Islam dalam seluruh kegiatannya. Ada beberapa aspek penting yang selalu menjadi sorotan pada perbankan syariah mengenai kegiatan perbankan yang berbasis syariah. Aspek yang dimaksud terkait dengan kegiatan sosial perbankan terhadap lingkungan sekitarnya.

Gambar 1. 1
Aset Keuangan Islam



Sumber : DinarStandard *Growth Strategy Research & Advisory*

Perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 yang merupakan satu-satunya bank yang menggunakan aturan Islam dan prinsip syariah di setiap kegiatannya. Lahirnya BMI dipelopori oleh berbagai pihak penting salah satunya Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang didukung langsung pemerintah Republik Indonesia. Di Malaysia, Bank pertama yang

beroperasi adalah Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB), bank ini telah berdiri pada tahun 1983 berdasarkan *Companies act 1965* dan beroperasi pada tanggal 1 maret 1983 yang diberi nama BIMB dengan kantor terdaftar di Malaysia.

Perkembangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia hingga sekarang seharusnya mengikuti aspek kepatuhan prinsip-prinsip islam yang digunakan perbankan. Prinsip syariah ini menjadi dasar bagi ekonomi islam tidak terkecuali dalam dunia perbankan syariah. Bombang (2018) mengatakan etika dan hukum merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, sebab Tuhan menciptakan manusia dibekali dengan norma dan nilai baik yang menjadi acuan dalam bertindak. Salah satu etika yang diterapkan perbankan syariah sebagai pertanggungjawaban adalah dengan melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam laporan tahunannya.

CSR sebagaimana didefinisikan oleh Rahmat (2017) adalah suatu bentuk tanggung jawab organisasi mengenai segala sesuatu yang memiliki dampak pada setiap kegiatannya terhadap masyarakat serta lingkungan. Pelaksanaan kewajiban ini didasari oleh prinsip akuntabilitas. Oleh karena itu, ketika sebuah organisasi khususnya bisnis, menjalankan operasinya, ia tidak hanya harus memperhitungkan dampak terhadap perekonomian, seperti tingkat keuntungan atau dividen, namun juga dampak sosial dan lingkungan.

Hadirnya CSR merupakan penerapan dari teori legitimasi, teori ini berpendapat bahwa organisasi secara berkesinambungan mengupayakan agar aktivitas yang dijalankan tetap berada dalam koridor batasan dan norma-norma sosial (Deegan, 2002). CSR diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, meningkatkan hubungan antara dunia usaha dan masyarakat, mendorong investasi sosial perusahaan, dan mendapatkan legitimasi masyarakat.

Islamic CSR juga memperhatikan lingkungan sekitar dan kondisi sosial, namun CSR dalam Islam bukan hanya untuk kepentingan duniawi agar entitas tetap eksis, namun untuk akhirat yang merupakan salah satu kewajiban dan perintah Allah SWT. hal ini diperlukan ketulusan hati serta ikhlas dalam menjalankan setiap aktivitas supaya mendapat berkah.

Setiap aktivitas yang dilakukan entitas memiliki kebijakan pengungkapan CSR yang berbeda di setiap negara. Di Indonesia, konsep CSR diatur dalam Pasal 1 ayat 3 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Maka sesuai dengan pasal 74 UU Nomor 40 Tahun 2007 “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Hal ini berarti juga berlaku bagi entitas lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah dalam melaksanakan aktivitas CSR-nya.

Salah satu tantangan yang harus dihadapi bank syariah yaitu mampu menciptakan kepercayaan dari *stakeholder*. *Stakeholder* yang dimaksud yaitu memiliki pengaruh secara langsung (internal) seperti dewan direksi, dewan komisaris, karyawan serta yang tidak berpengaruh langsung (eksternal) yang meliputi investor, masyarakat serta pemerintah.

Kepentingan *stakeholder* terkait bank syariah dapat diwadahi melalui sistem evaluasi kinerja keuangan (*financial performance*) dan evaluasi kinerja sosial (*social performance*) yang komprehensif. Pentingnya meningkatkan kinerjanya, bertujuan supaya bank syariah juga dapat meningkatkan minat masyarakat atau investor untuk berinvestasi di bank syariah.

Tata kelola perusahaan (*Islamic Corporate Governance*) merupakan prediktor lain yang dapat memberikan peningkatan kinerja perbankan syariah. GCG dapat membantu bank syariah memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan akurasi penilaian bank, dan mengelola sumber daya serta risiko dengan lebih efisien, keadaan ini akan memperkuat kepercayaan dari para pemegang saham dan *stakeholder*, yang pada gilirannya akan menunjang operasional dan pertumbuhan bank syariah yang sehat.. Menurut Rahmi et al (2019) kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku akan menarik minat investor, sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja dan nilai perusahaan di mata investor.

Good Corporate Governance berkaitan erat dengan bagaimana manajer mengelola perusahaan secara praktis. Manajer mengambil suatu keputusan supaya dapat memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan, manajer akan bekerja secara maksimal dalam meminimalisir risiko dan menurunkan biaya modal. Cara ini bertujuan untuk menciptakan profitabilitas yang tinggi.

Perkembangan Bank syariah pada saat ini, penerapan praktik *Islamic Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Islam) dalam manajemen perbankan menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat, khususnya nasabah atau deposan. Penerapan GCG perbankan syariah wajib menerapkan *shariah compliance*. Menurut Antonio et al. (2012) Fungsi *shariah compliance* memastikan bank syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah yaitu menghindari riba, gharar dan maysir, transparansi terhadap pemakai informasi dengan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan serta memastikan aktivitas ekonomi sesuai dengan norma islam.

Pada saat ini, pengungkapan laporan perusahaan harus mampu memberikan informasi yang memadai bagi *stakeholder* terkait dengan pengungkapan keuangan. Laporan keuangan saat ini dipandang kurang dalam menampilkan kinerja perbankan. Untuk mencapai kinerja perbankan syariah yang optimal, pemanfaatan seluruh sumber daya sangatlah penting. Salah satu upaya peningkatannya adalah melalui pengembangan

Intellectual Capital (IC). Pengelolaan IC yang efektif akan berdampak pada peningkatan pengelolaan aset, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas aset perbankan syariah (Sinurat et al., 2020).

Banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji tentang ICSR (Islamic Corporate Social Responsibility) dan ICG (Islamic Corporate Governance). Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Ananda & NR (2020) dan Ilmi et al (2020) menemukan bahwa ICG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank umum syariah. Sebaliknya, ICSR justru berpengaruh negatif terhadap kinerja bank umum syariah. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Alfijri & Priyadi (2022) yang menyatakan bahwa (ICG) tidak berdampak signifikan, sementara ICSR justru berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian yang dilakukan Setiabudhi (2022) berpendapat berbeda yang mengatakan ICG dan ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Penelitian mengenai yang telah dilakukan oleh Krisna Jesica Anngriyanti (2021) menunjukkan bahwa IC yang diukur dengan model (VAIC), serta efisiensi modal yang dipekerjakan (CEE) dan efisiensi modal manusia (HCE) memiliki dampak positif terhadap performa keuangan bank syariah di Indonesia. Berbeda dengan penelitian Alia et al (2022) yang mengatakan IC (VAIC) dan CEE berdampak negatif, sedangkan HCE berdampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah Indonesia

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, peneliti menggabungkan variabel ICSR dan ICG dengan variabel baru *Intellectual Capital* yang sebelumnya sudah digunakan peneliti terdahulu. Melihat dari penelitian sebelumnya pada variabel IC yang terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia periode 2019-2023, yang dimana populasi kedua negara ini mayoritas beragama islam. Malaysia memberikan dukungan yang besar kepada bank syariah, dimana dana bank syariah 90% berasal dari pemerintah dan 10% berasal dari masyarakat. Hal ini mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah Malaysia. Dengan menambah jumlah sampel pada bank umum syariah di Malaysia diharapkan memberikan sejumlah manfaat signifikan bagi akurasi dan realibilitas hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti memberikan judul **“Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia dan Malaysia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Apa pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?

3. Apa pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
4. Apa Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap kinerja perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari manfaat penelitian ini :

- a) Bagi perbankan syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi industri perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

- b) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai ICG, ICSR dan IC serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

c) Bagi Umum

Peneliti mengharapkan dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat mengenai ICG, ICSR dan IC serta menjadi pertimbangan bagi pemegang saham atau investor untuk membantu dalam strategi bisnis.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang jelas dan fokus serta mencapai tujuan penelitian, penting untuk membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini, batasan masalah yang diterapkan adalah terkait dengan kinerja keuangan bank syariah yang dipengaruhi oleh *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital*. Untuk mendapatkan hasil yang spesifik, objek penelitian difokuskan pada BUS (Bank Umum Syariah).

Dengan membatasi masalah, penelitian ini dapat lebih terfokus dan mendalam dalam menganalisis hubungan antara kinerja keuangan perbankan syariah dengan faktor-faktor seperti ICG, ICSR dan IC.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Secara garis besar yang dimaksud dengan penelitian terdahulu adalah hasil dari penelitian masa lalu yang nantinya akan dimanfaatkan oleh para ahli berikutnya untuk menganalisis penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, para ilmuwan juga bisa melihat hasil penelitian, para ahli bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan. Sehingga peneliti dapat menciptakan penelitian yang unik atau baru.

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Ananda & NR (2020) yang berjudul Pengaruh “*Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah” dengan objek bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018 dalam penelitiannya mengatakan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, penelitian ini memiliki kesamaan dengan Lestari (2020) dan Dewi Reni (2021) yang menyatakan bahwa ICG berdampak positif terhadap kinerja bank syariah, sedangkan ICSR berdampak negatif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah.

Dalam penelitian Ilmi et al. (2020) ICSR yang diuji menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,044 berada di bawah 0,5,

artinya bahwa ICSR berdampak negatif signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Hasil penelitian pada zakat menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dengan signifikansi 0,002 berada dibawah 0,5. Artinya hasil menunjukkan bahwa zakat perusahaan berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah. Kemudian berdasarkan uji F menghasilkan bahwa ICSR dan zakat berpengaruh positif terhadap kinerja bank umum syariah secara simultan.

Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan Zuliana & Aliamin (2019) bahwa Dewan Pengawas Syariah (DPS) berdampak negatif terhadap kinerja perbankan syariah, IC berdampak positif terhadap kinerja perbankan syariah, dan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Dalam penelitian Setiabudhi (2022) yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia)” menjelaskan bahwa ICG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dinilai menggunakan ROE, sedangkan ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Nadya Alia et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah” bahwa VAIC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dengan nilai $0,0158 < 0,05$. VAHU terhadap

profitabilitas ROA memberikan positif dan signifikan terhadap (ROA) dengan nilai $0,385 < 0,05$. VACA berpengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai $0,000 < 0,05$. STVA berpengaruh positif terhadap ROA dengan nilai $0,0418 < 0,05$. Kemudian pada variabel kontrol *size* tidak berpengaruh, sedangkan variabel kontrol *Leverage* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Kholilah & Wirman (2021), dimana IC berpengaruh positif pada kinerja perbankan syariah (ROA).

Alfjiri & Priyadi (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Zakat Dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan” hasil uji menunjukkan bahwa ICSR yang dihitung dengan *Islamic Social Reporting Index* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Kemudian variabel zakat yang dihitung menggunakan data zakat yang dibayar perusahaan tercantum dalam laporan laba rugi, hasil pengujian menunjukkan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Sedangkan variabel ICG yang dihitung berdasarkan *self assessment*, hasil pengujian menunjukkan bahwa ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Penelitian yang dilakukan Mardliyyah et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia)”. Dalam penelitian ini, CSR yang diukur

menggunakan ISR pada 9 BUS di Indonesia berpengaruh positif terhadap kinerja bank menggunakan *Maqashid Syariah Index* (MSI).

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Khofifah Alfijri, Maswar Patuh Priyadi (2022) dengan judul “Pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), Zakat Dan <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) Terhadap	Variabel Independen : <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR), Zakat, <i>Islamic Corporate Governance</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE. Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

	Kinerja Keuangan			ICG tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.
2.	Hatta Setiabudhi (2022) dengan judul “Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Pada	Variabel Independen : <i>Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan	Metode Kuantitatif	Islamic Corporate Governance (ICG) tidak ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE dan Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) tidak

	Bank Syariah Indonesia)”			ada pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang diukur dengan ROE.
3.	Nur Ilmi, Sitti Fatimah dan Sumarlin (2020) dengan judul ” pengaruh <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (ICSR) dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja	Variabel Independen : <i>Islamic Corporate Social Responsibility, Zakat</i> Variabel Dependen : Kinerja Perbankan Syariah	Metode Kuantitatif	Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum syariah di Indonesia, Zakat perusahaan berpengaruh positif

	Perbankan Syariah			signifikan terhadap kinerja BUS di Indonesia, ICSR dan zakat perusahaan bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan
4.	Kholilah, Wirman (2021) dengan judul “Pengaruh <i>Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja	Variabel Independen : <i>Intellectual Capital dan Islamic Corporate Governance</i> Variabel Dependen : Kinerja	Metode Kuantitatif	Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah (ROA).

	Perbankan Syariah Indonesia	Perbankan Syariah		Sedangkan variabel <i>Islamic Corporate Governance</i> Secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah (ROA).
5.	Krisna Jesica Anggriyanti, Muchamad Syafuruddin (2021) dengan judul “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Independen : <i>Intellectual Capital</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Bank Syariah	Metode Kuantitatif	Intellectual Capital (VAIC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE) dan (ROE) pada bank syariah di Indonesia, Capital Employed

	Bank Syariah di Indonesia”		<p>Efficiency (CEE) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) dan (ROE) pada bank syariah di Indonesia,</p> <p>Human Capital Efficiency (HCE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada bank syariah di Indonesia,</p> <p>Structural Capital Efficiency (SCE)</p>
--	----------------------------	--	--

				berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) pada bank syariah di Indonesia
6.	Dewi Reni, Putri Ayu Iffatul Af'idah (2021) dengan judul "Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021	Variabel Independen : <i>Islamic Corporate Governance</i> Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini mengatakan bahwa <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

7.	Chintya Zhara Ananda, Erinosa NR (2020) dengan judul “Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Perbankan Syariah”	Variabel Independen : <i>Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility</i> Variabel Dependen : Kinerja Perbankan Syariah	Metode Kuantitatif	Islamic Corporate Governance (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah, Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) berpengaruh positif terhadap kinerja Bank Umum Syariah
8.	Sry Lestari (2020) dengan judul “Pengaruh <i>Sharia Compliance, Corporate</i>	Variabel Independen : <i>Sharia Compliance, Islamic Corporate</i>	Metode Kuantitatif	<i>Profit Sharing Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja

	<p><i>Islamic Corporate Governance, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”</i></p>	<p><i>Governance, Dan Zakat Variabel dependen : Kinerja Keuangan</i></p>		<p>Keuangan Bank Umum Syariah, <i>Zakat Performance Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan BUS, <i>Equitable Distribution Ratio</i> secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan BUS, <i>Islamic Corporate Governance</i> secara parsial memiliki</p>
--	--	--	--	---

				<p>pengaruh terhadap Kinerja Keuangan BUS, Sharia Compliance dan <i>Islamic Corporate Govrenance</i> secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah</p>
9.	<p>Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pramono, Mukhammad Yasid (2020) dengan judul “Pengaruh</p>	<p>Variabel Independen : Variabel Dependen :</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Islamic Social Reporting</i> berpengaruh positif dan signifikan</p>

	<i>Islamic Social Reporting</i> Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia)”			terhadap kinerja bank
10.	Nadya Alia, Djoni Djatnika, Destian Arshad Darulmalshah Tamara (2019) dengan judul “Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”	Variabel Independen : <i>Intellectual Capital</i> Variabel dependen : Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Metode Kuantitatif	VAIC berdampak negatif signifikan pada ROA. VAHU berpampak positif signifikan pada ROA. VACA berdampak negatif signifikan atas ROA. STVA berdampak memiliki

				dampak positif signifikan atas ROA.
--	--	--	--	-------------------------------------

1. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurul Khofifah Alfijri dan Maswar Patuh Priyadi (2022)

Pada penelitian yang dilakukan Nurul Khofifah Alfijri dan Maswar Patuh Priyadi memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, variabel independen ICSR dan ICG terhadap profitabilitas (ROA dengan objek yang diteliti bank umum syariah di Indonesia.

Perbedaan pada kedua penelitian ini terletak pada penambahan variabel zakat yang dilakukan oleh Nurul Khofifah Alfijri dan Maswar Patuh Priyadi dan penambahan variabel *Intellectual Capital* pada penelitian ini. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank Malaysia.

2. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Hatta Setiabudhi (2022)

Pada penelitian Hatta Setiabudhi memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel ICSR dan ICG terhadap kinerja keuangan dengan objek yang diteliti adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Analisis data uji T, uji F dan uji asumsi klasik.

Perbedaan kedua penelitian terletak penambahan variabel *Intellectual Capital* yang dilakukan peneliti sekarang. Sedangkan objek penelitian menambahkan bank umum syariah di Malaysia.

3. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Nur Ilmi, Sitti Fatimah dan Sumarlin (2020)

Pada penelitian Nur Ilmi, Sitti Fatimah dan Sumarlin memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel ICSR terhadap kinerja perbankan syariah yang dihitung dengan ROA. Objek yang digunakan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.

Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penambahan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderating yang dilakukan Nur Ilmi, Sitti Fatimah dan Sumarlin. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti menambah variabel IC dan objek yang diteliti BUS Malaysia.

4. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Kholilah dan Wirman (2021)

Pada penelitian Kholilah dan Wirman memiliki persamaan yaitu metode menggunakan pendekatan kuantitatif, kemudian variabel yang digunakan adalah variabel ICG dan IC terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada variabel ICSR yang ditambahkan oleh peneliti. Peneliti juga menambah objek penelitian yaitu BUS Malaysia.

5. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Krisna Jesica Anggriyanti dan Muchamad Syafruddin (2021)

Pada penelitian Krisna Jesica Anggriyanti dan Muchamad Syafruddin memiliki persamaan menggunakan metode kuantitatif dengan variabel pengaruh IC terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia (ROA).

Perbedaan kedua penelitian ini yaitu variabel ICSR dan ICG ditambahkan oleh peneliti. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

6. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Reni, Putri Ayu Iffatul Af'idah (2021)

Pada penelitian Dewi Reni, Putri Ayu Iffatul Af'idah memiliki kesamaan yaitu metode kuantitatif dan variabel ICG terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia (ROA).

Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu penambahan variabel ICSR dan IC yang dilakukan peneliti. Alat yang diukur untuk menguji data pada penelitian Dewi Reni, Putri Ayu Iffatul Af'idah menggunakan model PLS sedangkan peneliti menggunakan SPSS. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

7. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Chintya Zhara Ananda, Erinos NR (2020)

Dalam penelitian Chintya Zhara Ananda, Erinos NR memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan

variabel ICSR dan ICG terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia (ROE).

Perbedaan pada penelitian keduanya yaitu variabel dependen kinerja perbankan syariah diukur dengan *Islamic Financial Ratio* dan rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Uji yang dilakukan Chintya Zhara Ananda Erinos NR menggunakan alat statistik *square (PLS)*. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

8. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Lestari (2020)

Dalam penelitian Sry Lestari terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel ICG terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Uji yang dilakukan yaitu uji T, Uji determinan (R²) dan Uji F.

Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penambahan variabel *sharia Compliance* dan zakat yang dilakukan oleh Sri Lestari, sedangkan peneliti menambah ICSR dan IC. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

9. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pramono, Mukhammad Yasid (2020)

Pada penelitian Zharifah Mardliyyah, Sigid Eko Pramono, Mukhammad Yasid memiliki persamaan yaitu metode yang digunakan

kuantitatif dan variabel dependen adalah kinerja bank yang ada di Indonesia.

Perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu variabel *Islamic Social Reporting* oleh Zharifah Mardiyah, Sigid Eko Pramono, Mukhammad Yasid. Sedangkan peneliti menambah ICSR, ICG dan IC. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

10. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Nadya Alia, Djoni Djatnika, Destian Arshad Darulmalshah Tamara (2019)

Pada penelitian Nadya Alia, Djoni Djatnika, Destian Arshad Darulmalshah Tamara memiliki persamaan yaitu pengaruh variabel IC terhadap kinerja keuangan BUS Indonesia (ROA). Uji yang dilakukan yaitu uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas.

Perbedaan pada kedua penelitian ini adalah peneliti menambah variabel ICSR dan ICG. Objek penelitian yang ditambahkan oleh peneliti adalah BUS Malaysia.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Stakeholder Theory

Stakeholder theory adalah teori yang memiliki tujuan memberikan banyak manfaat bagi pemangku kepentingan yang berbeda (yaitu kelompok dan individu yang terlibat dalam entitas serta dapat mempengaruhi atau berdampak pada organisasi misalnya, masyarakat, pemegang saham, kreditur, pelanggan, pemasok, pemerintah serta pihak lain) (Dachi & Djakman, 2020).

Freeman (1999) mengemukakan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, tidak terbatas pada pemegang saham saja, dengan tujuan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak dan meraih kesuksesan dalam jangka panjang.

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa pelaporan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki keterkaitan antar pemangku kepentingan. Maka dari hal itu, perusahaan akan mengungkapkan secara sukarela berbentuk pelaporan tanggung jawab sosial islam (ISR), ini merupakan satu kewajiban perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Keberlanjutan sebuah perusahaan, menurut teori *stakeholder*, sangat bergantung pada dukungan pihak-pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan). Oleh karena itu, perusahaan wajib memperhatikan kepentingan dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan tersebut. Apabila suatu perusahaan tidak memperhatikan pemangku kepentingannya maka akan berdampak pada pembangunan berkelanjutan perusahaan tersebut. Eksistensi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh para pemangku kepentingannya.

Teori *stakeholder* dalam penelitian ini berperan sebagai pemangku kepentingan dalam informasi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial, pengambilan keputusan bagi

investor, dan masyarakat membangun citra baik untuk perusahaan. Oleh karena itu, organisasi harus dapat melaporkan kewajiban sosial perusahaannya seperti yang tercantum dalam laporan tahunannya. Pengungkapan ISR dan ICG didasarkan pada teori pemangku kepentingan. Perusahaan hendaknya mengungkapkan ISR kepada publik sebagai sarana komunikasi untuk membangun hubungan yang baik.

Hubungan antara pemangku kepentingan dan modal intelektual harus dilihat dari 2 perspektif, yaitu etika dan manajerial. Organisasi secara etis berkewajiban untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingannya. Dari sudut pandang manajemen, wewenang pemangku kepentingan dalam memengaruhi bisnis berkorelasi dengan tingkat penguasaan mereka terhadap sumber daya yang diperlukan organisasi untuk beroperasi.

Potensi perusahaan jika dimanfaatkan dengan sebaik mungkin akan berdampak baik pula bagi perusahaan itu sendiri. Memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik itu sumber daya manusia (karyawan), aset berwujud (aset fisik), maupun pengetahuan dan sistem yang ada dalam perusahaan (modal struktural), dapat menghasilkan nilai tambah. Peningkatan nilai tambah ini berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, jika perusahaan

mampu menciptakan nilai tambah yang lebih besar, maka kinerja keuangannya pun akan ikut meningkat. (Wicaksana, 2010).

2.2.2 *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Menurut Said et al. (2022) ICG merupakan suatu tata kelola perusahaan yang didasari pada prinsip syariah, dimana semua aktivitas bisnis dan operasionalnya harus berlandaskan pada moral serta nilai-nilai islam, dengan maksud tidak lain mensejahterakan masyarakat. Dalam banyak hal, pada dasarnya ICG bertujuan sama dengan konvensional, namun dalam konteks berbasis agama islam. Tata kelola perusahaan islam yang efektif sejalan dengan konsep ekonomi syariah yang diturunkan dari teori pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk secara adil memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya sambil tetap mematuhi peraturan syariah. (Iqbal & Abbas Mirakhor, 2004).

Menurut Trilaksono et al. (2021) Perusahaan yang kompeten dapat menilai kapasitasnya untuk melindungi kepentingan para stakeholder. Dalam model ICG, dewan syariah memegang peranan sentral. Dewan ini bertugas sebagai penasihat dan pengawas yang memastikan seluruh kegiatan manajemen perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip syariah (Hassan, 2010).

Bank syariah dalam menetapkan good corporate governance harus memperhatikan prinsip-prinsip yang diterapkan pada aspek bisnisnya. Dengan tumbuhnya kesadaran pentingnya GCG ini,

sebagaimana yang telah dinyatakan oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), prinsip GCG dibagi menjadi 5 unsur :

1. *Transparency* (Transparansi)

Informasi perusahaan yang relevan dan disajikan tepat waktu sangat dibutuhkan oleh pemegang saham, *stakeholder*, kreditur, dan pihak terkait lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan wajib menyediakannya.

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan dalam mempertanggungjawabkan kinerjanya. Pengelolaan perusahaan difokuskan pada mencapai tujuan organisasi, akan tetapi tetap memperhatikan keputusan *stakeholder* dan pemegang saham lainnya.

3. *Responsibility* (Tanggung jawab)

Kepatuhan terhadap regulasi dan pemenuhan kewajiban sosial-lingkungan penting bagi perusahaan untuk keberlanjutan usaha dan meraih predikat sebagai *good corporate citizen*.

4. *Independency* (Kemandirian)

Pengelolaan independen diperlukan bagi perusahaan yang menerapkan GCG untuk menghindari terjadinya tumpang

tindih kekuasaan antar organ perusahaan dan mencegah adanya intervensi dari pihak manapun.

5. *Fairness* (Kewajaran dan Kesetaraan)

Dalam setiap aktivitasnya, perusahaan dituntut untuk menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan, dan pada saat yang sama, memperhatikan kepentingan para pemilik modal dan pihak-pihak yang berkepentingan..

Prinsip-prinsip diatas telah dijelaskan dalam surat Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ؕ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ

عَلَىٰ ءَآلَا تَعْدِلُوْا أَعْدِلُوْا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat diatas secara tegas memerintahkan kita untuk berlaku adil dalam segala hal. Keadilan di sini bukan hanya dalam konteks hukum, namun juga dalam perlakuan terhadap sesama manusia, baik dalam lingkup pribadi maupun sosial. Ayat ini juga menghubungkan antara keadilan dengan takwa. Artinya, orang yang benar-benar bertakwa kepada Allah akan senantiasa berusaha untuk berlaku adil.

2.2.3 *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

ICSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Islam) adalah CSR yang mengacu pada pendekatan strategis yang memiliki kewajiban moral islami, organisasi menggunakan standar syariah dengan menerapkan norma-norma islam yang berpatokan pada Al-Quran dan Al-Sunnah dan menjadikannya alasan bagi pelakunya dalam berinteraksi antar sesama serta lingkungan. Maka dari itu, konsep syariah menjadikan hubungan yang kuat antara institusi dan lingkungan dibandingkan dengan konvensional. CSR merupakan jenis tanggung jawab terhadap stakeholder dan lingkungan dalam setiap aspek operasional. ICSR sebagaimana didefinisikan oleh Utami & Yusniar (2020) merupakan suatu bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan yang bersumber islami. Nilai-nilai Islam menjadi prinsip yang dapat diterapkan dalam kehidupan penduduk Indonesia serta Malaysia yang mayoritas beragama islam. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai ICSR terdapat dalam surah Al-Maidah ayat 32 yang berbunyi:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ
فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ
جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya : “Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.”

Dalam tafsir ayat diatas mengenai kerusakan di bumi dapat dikaitkan dengan masalah lingkungan. Tanggung jawab perusahaan dalam penerapan ICSR sudah seharusnya berupaya untuk mengurangi dampak negatif atau memberikan lingkungan yang nyaman dan aman bagi masyarakat.

Ayat diatas juga mengajarkan keadilan sosial. Perusahaan yang menerapkan ICSR akan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara, serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

CSR sebagaimana menurut AAOIFI (Accounting and Auditing for Islamic Financial Institutions) “semua aktivitas yang dilakukan oleh lembaga keuangan islam dalam memenuhi

kebutuhan religious, ekonomi, hukum, etika, dan tanggung jawab diskresi sebagai lembaga perantara keuangan baik bagi individu maupun bagi institusi”.

2.2.4 *Intellectual Capital (IC)*

Definisi yang disajikan berbagai literatur mengenai *intellectual Capital* cukup banyak dan beragam, seperti yang diungkapkan oleh Roos et al. (1997) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* terdiri dari serangkaian proses dan aset yang tidak berwujud secara nyata. Aset-aset ini, yang meliputi merek dagang, hak paten, dan merek, merupakan bagian penting dari nilai perusahaan meskipun tidak berwujud fisik. Menurut Dzinkowski (2005) Menyebutkan IC dibagi dalam tiga kategori, yaitu : (1) modal organisasi, (2) Modal Relasional, dan (3) Modal Manusia. Dalam *Organizational Capital* dibagi menjadi 2, yaitu : (1) Kekayaan intelektual dan (2) Aset Infrastruktur.

Menurut Mavridis (2004) IC diakui sebagai pendorong penciptaan nilai tambah yang tidak berwujud *intangible assets* (aset tak berwujud) yang meliputi *know-how* (pengetahuan), *license* (lisensi), *patents* (paten), *franchises* (waralaba), *copyrights* (hak cipta), *trademarks* (merk dagang), *software* (perangkat lunak *and methods* (metode).

Menurut Bontis (2000) para peneliti mengklasifikasikan konstruk utama *intellectual capital* : (1) *human capital* (HC), (2) *structural*

capital (SC), (3) *customer capital* (CC). Secara sederhana a) HC mewakili ide dan kreativitas individu dalam pengembangan produk ekonomi kreatif organisasi, yang selanjutnya dipresentasikan oleh para karyawan, b. SC mencakup sumber daya pengetahuan non-manusia dalam organisasi, termasuk database, struktur organisasi, manual proses, strategi, rutinitas, dan semua hal yang bersama-sama menciptakan nilai perusahaan yang melebihi nilai aset fisiknya, sedangkan c. CC mencakup pengetahuan tentang saluran pemasaran yang efektif dan strategi hubungan pelanggan.

2.2.5 Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Kinerja (*performance*) merupakan cerminan dari efektivitas perencanaan strategis suatu organisasi, yang diukur melalui pencapaian target serta perwujudan visi dan misi melalui program, kegiatan, dan kebijakan yang dijalankan. (Moeheriono, 2014).

Kinerja menurut Ady & Wijono (2013) adalah hasil dari segala upaya dan prestasi yang dipengaruhi oleh keseluruhan kegiatan operasional organisasi. Kinerja yang sukses hanya mungkin diraih apabila kegiatan yang dilakukan legal, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, serta selaras dengan nilai-nilai moral dan etika.

Informasi kinerja perusahaan secara umum disajikan dalam laporan keuangan. Dokumen ini memuat informasi mengenai posisi

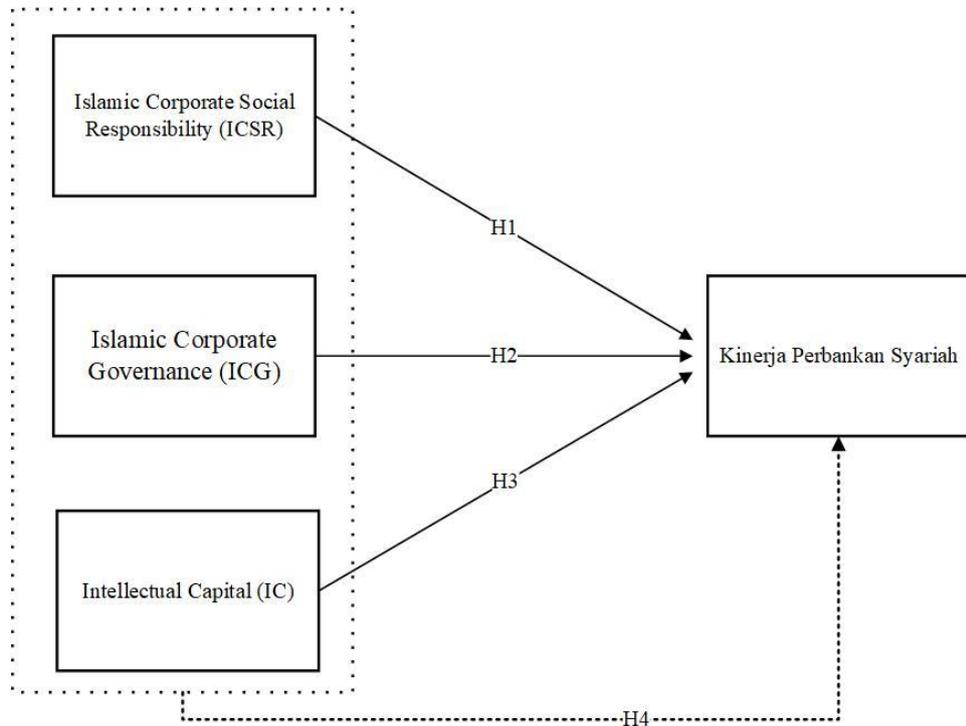
keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan dalam posisi keuangan, yang merupakan produk akhir dari proses akuntansi.

Laporan keuangan memberikan banyak informasi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan salah satunya manajemen perusahaan. Informasi kinerja perusahaan penting untuk selalu dimonitoring dari tahun ketahun. Selain manajer, informasi ini juga berguna bagi investor dalam melihat kesehatan dan kinerja dari perusahaan sehingga investor dapat mempercayai secara penuh kepada perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Latar belakang penelitian dan studi literatur dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan kerangka konseptual. Kerangka konseptual penelitian disajikan sebagai berikut.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber : Diolah peneliti

Seperti terlihat pada gambar diatas, efektivitas organisasi perbankan syariah dapat dinilai melalui kriteria kinerja bank, dimana tingkat profitabilitas bank merupakan salah satu faktor penentu kinerja tersebut. Berdasarkan hipotesis penelitian, ICSR diprediksi akan berdampak positif pada kinerja keuangan perbankan syariah. Tanggung jawab perbankan berarti setiap aktivitas yang dilakukan harus memberikan manfaat bagi lingkungan dan sosial, tidak semata hanya untuk menghasilkan profit saja. Melalui program berkualitas yang diberikan perbankan dapat membuahkan

kepercayaan dan loyalitas tinggi dari masyarakat, sehingga citra positif terbentuk dan profitabilitas perusahaan meningkat.

Faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah yaitu *Islamic Corporate Governance*. ICG berfungsi dalam mengantisipasi berbagai risiko, baik risiko keuangan ataupun reputasi. Penerapan ICG yang baik berperan penting menjaga kredibilitas dan efektivitas serta efisiensi. Menurut Dwiridotjahjono (2009) ICG bertujuan meningkatkan kinerja keuangan, nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Kemudian terdapat faktor internal perusahaan yaitu *Intellectual Capital*. IC diyakini memiliki efek yang signifikan pada bank syariah, karena bank-bank tersebut memerlukan basis pengetahuan yang kuat untuk menavigasi kompleksitas persaingan global. Ketika sebuah perusahaan memiliki IC yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya akan lolos tetapi juga menjadi unggul dalam persaingan yang sangat ketat ini. Oleh karena itu, sangat penting menjadikan pengetahuan sebagai kunci dalam mempengaruhi kinerja.

2.4 Hipotesis

Suatu hipotesis adalah kesimpulan sementara yang diajukan untuk menjawab permasalahan penelitian, yang validitasnya diuji melalui observasi dan eksperimen Hipotesis disusun berdasarkan teori yang kuat dan didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

2.4.1 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Islamic social responsibility berperan penting dalam kinerja perusahaan serta reputasinya, dalam hal ini, dengan mengungkapkan ISR secara baik, perusahaan dapat meningkatkan reputasi di masyarakat dan sekaligus membina hubungan yang lebih erat dengan para *stakeholder*. Maka yang terjadi perusahaan mendapat citra baik dan meningkatkan kinerja sebagai lembaga perbankan yang berbasis syariah. Hasil penelitian Ananda & NR, 2020 menunjukkan temuan serupa, yaitu bahwa ICSR memberikan dampak positif terhadap performa bank-bank syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : ICSR berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

2.4.2 Pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Dalam penerapan ICG merupakan suatu keharusan bagi perbankan syariah, itu merupakan bentuk tanggung jawab dari perbankan kepada masyarakat dan stakeholder. Dalam praktiknya, dengan menerapkan prinsip syariah yang kuat dan finansial yang sehat, maka perbankan syariah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Sejalan dengan temuan Billah & Fianto (2021) penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan ICG berkorelasi positif dengan profitabilitas bank di Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari uraian diatas hipotesis sebagai berikut.

H2 : ICG berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

2.4.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Intellectual Capital adalah konsep dari pengelolaan aset tidak berwujud yang secara langsung tidak tertulis di dalam laporan keuangan tapi memiliki dampak pada kinerja keuangan perusahaan. IC bermanfaat sebagai komponen penting yang dapat menambah sumber daya manusia, kemampuan perusahaan, menciptakan kesuksesan ekonomi, memberikan dampak positif bagi perusahaan, dan memberikan dampak finansial yang positif. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan posisi mereka di pasar. Pemanfaatan IC yang baik mampu memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Dengan nilai tambah ini, maka investor akan tertarik dengan menginvestasikan asetnya lebih tinggi. Pada hasil penelitian Setiawan (2014) mengatakan bahwa IC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan ROA. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis.

H3 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan syariah

2.4.4 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*, *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Intellectual Capital (IC)* terhadap Kinerja Perbankan Syariah

Pada dasarnya, ICG merupakan suatu tata kelola perusahaan dengan menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya. Ketika ICG diterapkan

dengan baik, maka reputasi perbankan akan baik. Jika reputasi baik dimata masyarakat, maka berdampak pada kinerja perbankan syariah.

Di sisi lain, ICSR sebagai wujud tanggung jawab moral institusi terhadap *stakeholder*-nya dengan mengutamakan sosial dan lingkungan. Penerapan ICSR menjadi faktor pendukung dalam mencapai tujuan sistem sosial dalam islam. Dalam pelaksanaannya, ICSR mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, karena tidak hanya memperhatikan kepentingan *shareholder* , tapi juga dapat mempengaruhi lingkungan dalam memajukan ekonomi masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawab kepada *stakeholder* adalah dengan mengungkapkan ICSR. Maka dari itu, kepuasan para *stakeholder* mendorong kelangsungan usaha. Dengan dorongan yang kuat dari *stakeholder*, kinerja perbankan syariah dapat dipertahankan dan diharapkan juga dapat meningkat.

Faktor pendukung lainnya dalam meningkatkan kinerja perbankan yang berasal dari internal yaitu *Intellectual Capital*. IC adalah aset tak berwujud yang terdiri dari sumber daya informasi dan pengetahuan yang memiliki tujuan dalam meningkatkan daya saing. IC memberikan dampak positif terhadap kinerja perbankan jika dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan yang efektif dari IC dalam perusahaan perbankan syariah akan menjadi landasan penting bagi pertumbuhan keuntungan finansial dan daya saing yang lebih baik. Maka dari hal itu, jika IC beroperasi secara efektif, maka akan menghasilkan perubahan dalam kinerja perbankan syariah.

H4. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Islamic Corporate Governance (ICG, Intellectual Capital (IC) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perbankan Syariah*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif, melalui pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan data yang ada dan atau menjawab pertanyaan mengenai fenomena atau subjek. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan angka dan analisis data terukur untuk menghasilkan Kesimpulan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk Indonesia dan lembaga serupa di Malaysia. Data yang diambil dari situs *website* resmi perbankan syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua data yang menjadi perhatian peneliti. Populasi yang digunakan adalah seluruh Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia periode tahun 2019-2023. Populasi diambil pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di OJK adalah 14, sedangkan populasi di Malaysia ada 16 BUS.

Tabel 3. 1
Daftar Bank Umum Syariah Indonesia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Riau Kepri Syariah
3.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Victoria Syariah
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	Bank Syariah Indonesia
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank KB Syariah
11.	BCA Syariah
12.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13.	Bank Aladin Syariah
14.	Bank Nano Syariah

Tabel 3. 2
Daftar Bank Umum Syariah Malaysia

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Affin Islamic Bank Berhad
2.	Al Rajhi Banking & Investment Corporation (Malaysia) Berhad
3.	Alliance Islamic Bank Berhad
4.	Ambank Islamic Bank Berhad
5.	Bank Islam Malaysia Berhad
6.	Bank Muamalat Malaysia Berhad
7.	CIMB Islamic Bank Berhad
8.	HSBC Amanah Malaysia Berhad
9.	Hong Leong Islamic Bank Berhad

10.	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
11.	MBSB Bank Berhad
12.	Maybank Islamic Berhad
13.	OCBC Al-Amin Bank Berhad
14.	Public Islamic Bank Berhad
15.	RHB Islamic Bank Berhad
16.	Standard Chartered Saadiq Berhad

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di OJK dan seluruh BUS Malaysia.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria yang dibutuhkan dalam menentukan keseluruhan sampel yang nanti akan diteliti. Berikut merupakan kriteria sampel yang dipakai yaitu:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode tahun 2019-2023
2. Bank Umum Syariah di Malaysia periode tahun 2019-2023
3. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan pada periode 2019-2023 yang memuat variabel-variabel yang dibutuhkan penelitian.

4. Bank Umum Syariah yang menghasilkan Laba

Tabel 3. 3
Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	14
Bank Umum Syariah Malaysia	16
Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> dan laporan keuangan berturut-turut selama 5 tahun periode 2019-2023.	5
Bank Umum Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan penelitian	15
Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	10
Jumlah sampel (5 tahun x 10 BUS)	50

3.4 Data dan Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang sudah tersedia sebelumnya dan siap untuk digunakan oleh peneliti, misalnya yang bersumber dari orang lain atau dokumen. Data sekunder yang diambil melalui website entitas merupakan laporan tahunan bank (*annual report*) di Indonesia dan Malaysia periode tahun 2019-2023 yang di *publish* di situs *website* bank syariah terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dokumentasi, dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data dan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan dalam penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah seluruh variabel yang ditunjuk untuk diteliti yang berfungsi untuk memperoleh suatu informasi dari hasil penelitian. Adapun variabel dalam penelitian yang menjadi titik perhatian yaitu :

1. Variabel Independen

Definisi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Good Corporate Governance merupakan sistem yang dibuat untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya yang bertujuan meningkatkan keberhasilan usahanya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip etika. ICG sebenarnya merupakan konsep turunan dari GCG serta satu tujuan dengan sistem GCG konvensional, namun letak perbedaannya adalah ICSR dilandasi dengan hukum-hukum islam.

Pengukuran ICG pada penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan ICG yang dikembangkan oleh Kurniawan (2016), indeks pengungkapan ini mengacu pada standar *corporate governance* yang dikeluarkan oleh IFSB. Pengungkapan ICG ini terbagi menjadi 6 dimensi yaitu dimensi dewan direksi yang terdiri dari 15 item, dimensi manajemen risiko terdiri dari 13 item, dimensi transparansi dan pengungkapan terdiri dari 8 item, dimensi komite audit terdiri dari 9 item, dimensi Dewan Pengawas Syariah (DPS) terdiri dari 10 item, dan dimensi pemegang akun investasi terdiri dari 8 item. Total indeks pengungkapan yaitu 63 item pengungkapan.

Rumus untuk menghitung besar tingkat pengungkapan ICG yaitu sebagai berikut:

$$ICG = \sum \frac{Xi}{n}$$

Keterangan :

ICG : *Islamic Corporate Governance*

Xi : Jumlah item yang diungkapkan

n : Total item yang harus diungkapkan

Pengukuran indeks pengungkapan ICG, peneliti menggunakan variabel dummy. Apabila terdapat item yang diungkapkan, maka akan diberi skor 1 (satu), jika item yang dimaksud tidak diungkapkan maka diberi skor 0 (nol).

b. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

ICSR mengacu pada perluasan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, yang berasal dari Al-Quran dan Sunnah, dengan tujuan melakukan kegiatan seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf. ICSR merupakan salah satu bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholder*.

Pengungkapan ICSR dalam laporan tahunan oleh perusahaan dapat diukur menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* yang diterbitkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh Othman et al. (2009). Indeks yang dibagikan menjadi 6 dimensi pengungkapan dengan total 43 item indeks pengungkapan.

Pengukuran *Islamic Corporate Social Responsibility* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Content Analysis* untuk menentukan indeks *Islamic Social Reporting*. Metode ini melibatkan analisis isi dari 43 item pengungkapan dalam laporan tahunan. Setiap item yang diungkapkan akan diberi skor 1 (satu) dan item yang tidak diungkapkan akan diberi skor 0 (nol). Kemudian keseluruhan skor item diakumulasikan dan dilihat nilai presentase item yang diungkapkan dari seluruh item.

Rumus perhitungan ICSR menurut Othman et al. (2009) sebagai berikut :

$$ICSR = \sum \frac{X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan

ICSR : *Islamic Corporate Social Responsibility*

Xij : Jumlah item yang diungkapkan

Nj : Total jumlah item yang diungkapkan

c. *Intellectual Capital*

Modal intelektual adalah sebuah konsep penting yang menyediakan sumber daya berbentuk pengetahuan dan menggambarkan aset tidak berwujud. Apabila dimanfaatkan secara baik maka pelaksanaan strategi perusahaan akan efektif dan efisien.

Proksi untuk mengukur IC dapat menggunakan *Value added Intellectual Efficient* (VAIC™) yang dikembangkan oleh Ante Pulic pada tahun 1998. VAIC™ dibagi menjadi tiga bagian yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA). IC diukur menggunakan *Value added Capital Employed* (VAIC). Dalam menghitung VAIC ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu :

a) Menghitung *Value Added* (VA) dengan rumus :

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Keterangan:

VA : selisih antara output dan input

Output : Total penjualan dan pendapatan lain

Input : Beban biaya-biaya (selain beban karyawan)

b) Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA) dengan

rumus :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

VACA : *Value Added Capital Employed*

VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* (dana yang tersedia: ekuitas dan laba)

c) Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU) dengan

rumus :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

VAHU : *Value Added Human Capital*

VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* (Beban karyawan)

d) Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA) dengan

rumus :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

STVA : *Structural Capital Value Added*

SC : *Structural Capital* (VA-HC)

VA : *Value Added*

e) Menghitung VAIC, yang merupakan penjumlahan dari VACA, VAHU dan STVA. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan syariah.

Bank syariah berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, Indonesia dan Malaysia merupakan negara dengan penduduk mayoritas menganut agama Islam. Bank syariah ini mampu memenuhi kebutuhan bisnis dan usaha, sehingga mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat. Dalam mengevaluasi kinerja bank syariah, diperlukan suatu metode pengukuran yang dapat digunakan, seperti menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan, yang sering kali diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan asetnya. ROA yang tinggi mengindikasikan kinerja yang baik.

ROA untuk mengukur keuntungan/laba dari penggunaan aset bank dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.7 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data panel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen maka dapat dilakukan dengan regresi berganda. Dalam membantu penelitian ini dibutuhkan alat bantu analisis data berupa *software Eviews 12*.

Data panel merupakan data yang terdiri dari kombinasi antara data *time series* dan *cross-section*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang sesuai dengan yang sebenarnya dan disusun, diolah serta dianalisis. Karakteristik data yang dapat digambarkan dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.7.2 Estimasi Model Regresi

Dalam analisis data panel, terdapat tiga pilihan model untuk memperkirakan parameter, yaitu model efek umum, model efek tetap, dan model efek acak. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga model tersebut:

1. *Common Effect Model*

Estimasi *Common Effect Model* (CEM) atau *pooled least square* adalah pendekatan paling sederhana. Model ini mengabaikan dimensi individu dan waktu, sehingga mengasumsikan bahwa perilaku antar individu seragam sepanjang waktu. Model ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, kemudian mengestimasiya menggunakan metode kuadrat terkecil atau *pooled least square*..

2. Model Efek Tetap (Fixed Effect Model)

Model *Fixed effects* memperhitungkan adanya pengaruh yang berbeda antar individu. Perbedaan ini tercermin dalam perbedaan nilai intersep. Oleh karena itu, dalam model efek tetap, setiap individu dianggap sebagai parameter yang tidak diketahui dan diestimasi menggunakan teknik variabel dummy.

3. Pendekatan Efek Acak (Random Effect Model)

Dalam model efek acak (REM), tidak seperti model efek tetap, variasi antar individu dianggap sebagai bagian dari kesalahan acak dan tidak terkait dengan variabel penjelas yang diukur. Model ini juga dikenal sebagai model komponen kesalahan (ECM).

Untuk menentukan model estimasi data panel yang akan digunakan, maka dilakukan Uji Chow-Test, Uji Hausman-Test dan Uji Lagrange Multiplier.

1). Test (Chow Test)

Uji Chow-Test adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi data panel untuk menentukan model yang paling tepat antara model *Common Effect* (CE) atau *Fixed Effect* (FE) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.

- Bila nilai probability F dan Chi-square $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model Common Effect.
- Bila nilai probability F dan Chi-square $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model Fixed Effect.

2). Uji Hausman Test

Uji Hausman Test dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara FE dan RE yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Keputusan yang diambil:

- Bila nilai probability F dan Chi-square $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model Random Effect.

- Bila nilai probability F dan Chi-square $< \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model Fixed Effect

3). Uji LM

- Untuk menguji apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange Multiplier* (LM). Uji Signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:
 - Jika nilai statistik LM $<$ Chi-Square, maka model *random effect*.
 - Jika nilai statistik LM $>$ Chi-Square, maka model *common effect*.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu uji untuk mengevaluasi distribusi data dalam suatu kelompok data, bertujuan untuk menentukan sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Jarque-bera* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal

- b. Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara periode waktu saat ini (t) dengan periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi terjadi ketika pengamatan berurutan dalam rentang waktu saling terkait. Biasanya, masalah autokorelasi muncul dalam data runtut waktu karena adanya residual (gangguan) yang tidak bebas antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji autokorelasi menggunakan nilai *Durbin-Watson* dengan acuan sebagai berikut:

- Apabila nilai *Durbin-Watson* kurang dari -2 , maka menunjukkan adanya autokorelasi positif
- Apabila nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan $+2$, maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi.
- Apabila nilai *Durbin-Watson* lebih dari $+2$, maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan varians yang signifikan antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. apabila varians residual pengamatan tetap sama, maka disebut sebagai *homoskedastisitas*. Dalam penelitian ini, uji *Glejser*

berfungsi untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami *heteroskedastisitas*.

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ artinya tidak terjadi *heteroskedastisitas*.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ artinya terjadi *heteroskedastisitas*

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $> 0,80$ maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) $< 0,80$ maka terjadi multikolinieritas.

3.7.4 Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan *time series*.

Analisis Regresi data panel pada umumnya menggunakan

persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

β : Parameter-parameter populasi yang nilainya belum diketahui

X1 : *Islamic Corporate Social Responsibility*

X2 : *Islamic Corporate Governance*

X3 : *Intellectual Capital*

ε : Standar error

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada 3 tahap yaitu, uji determinasi (R^2), uji koefisien parsial (Uji t), dan uji simultan (uji F) sebagai berikut :

1. Uji Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang rendah atau mendekati nol (0) menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dengan demikian, semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis tertentu. Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara bersama-sama (simultan) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji F, ada dua kriteria yang digunakan yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_α diterima atau H_0 ditolak. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_α ditolak atau H_0 diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh individu dari suatu variabel penjelas independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana ICSR, ICG dan IC mempengaruhi kinerja perbankan syariah (ROA). Objek yang digunakan dalam penelitian yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia dalam kurun waktu 2019-2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari masing-masing situs web resmi Bank Umum Syariah. Dengan kandidat 30 BUS Indonesia dan Malaysia dan hanya 11 bank yang memenuhi kriteria sampel dan akumulasi periode penelitian selama lima tahun, sehingga total yang diamati sebanyak 60 subjek. Data tersebut akan diolah menggunakan program *Eviews 12*.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

Penelitian ini melibatkan 12 bank dari total 30 bank umum syariah yang sudah memenuhi kriteria penelitian. Informasi serta data yang dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keuangan perbankan selama lima tahun yang diakumulasikan menjadi 60 subjek penelitian.

Tabel 4. 1
Daftar Bank Umum Syariah

Nama Bank	Periode	ICSR	ICG	IC	ROA
-----------	---------	------	-----	----	-----

Bank Aceh Syariah	2019	0.74	0.86	2.80	1.80
	2020	0.74	0.86	2.41	1.31
	2021	0.74	0.86	2.45	1.39
	2022	0.74	0.86	2.39	1.52
	2023	0.74	0.86	1.63	1.41
Bank Jabar Banten Syariah	2019	0.77	0.89	1.10	0.20
	2020	0.77	0.90	1.24	0.04
	2021	0.77	0.90	2.04	0.21
	2022	0.77	0.90	2.13	0.82
	2023	0.77	0.90	1.76	0.43
Bank Mega Syariah	2019	0.74	0.90	1.90	0.61
	2020	0.74	0.90	2.81	0.82
	2021	0.74	0.90	6.44	3.83
	2022	0.74	0.90	3.61	1.45
	2023	0.74	0.90	3.05	1.64
Bank Muamalat Indonesia	2019	0.44	0.81	1.18	0.03
	2020	0.70	0.81	1.22	0.06
	2021	0.74	0.81	1.21	0.03
	2022	0.74	0.81	1.33	0.04
	2023	0.74	0.81	1.17	0.03
Bank NTB Syariah	2019	0.67	0.90	1.85	1.89
	2020	0.67	0.90	2.28	1.25
	2021	0.67	0.90	2.23	1.23
	2022	0.67	0.90	1.95	1.39
	2023	0.67	0.90	2.28	1.49
Bank Muamalat Malaysia Berhad	2019	0.86	0.94	2.24	0.58
	2020	0.88	0.95	2.18	0.71
	2021	0.88	0.95	2.56	0.59
	2022	0.88	0.94	2.80	0.75
	2023	0.88	0.94	2.50	0.60
CIMB Islamic Bank Berhad	2019	0.65	0.81	5.85	0.82
	2020	0.65	0.81	5.05	0.20
	2021	0.65	0.81	7.28	0.70
	2022	0.65	0.81	6.78	0.84
	2023	0.65	0.81	8.39	0.56
HLISB Berhad	2019	0.67	0.84	3.30	1.00
	2020	0.67	0.84	3.67	0.94
	2021	0.67	0.84	3.87	0.92
	2022	0.67	0.84	3.62	0.62
	2023	0.67	0.84	2.57	0.79
Public Islamic Bank Berhad	2019	0.77	0.81	5.06	0.54
	2020	0.77	0.81	4.29	0.54
	2021	0.77	0.81	5.56	0.79

	2022	0.77	0.81	5.33	0.69
	2023	0.77	0.81	4.03	0.59
Malaysia Building Society Berhad	2019	0.70	0.76	4.63	0.93
	2020	0.72	0.76	2.61	0.41
	2021	0.72	0.76	4.40	0.86
	2022	0.72	0.76	3.86	0.85
	2023	0.72	0.76	2.26	0.82

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

	ROA	ICSR	ICG	IC
Mean	0.996800	0.718400	0.873600	2.178400
Median	1.230000	0.740000	0.900000	2.040000
Maximum	3.830000	0.770000	0.900000	6.440000
Minimum	0.030000	0.440000	0.810000	1.100000
Std. Dev.	0.880401	0.067372	0.036042	1.105278
Skewness	1.141543	-2.966.640	-0.941808	2.353238
Kurtosis	5.194848	12.79403	2.285434	9.930671
Jarque-Bera	10.44775	136.5904	4.227726	73.10950
Probability	0.005386	0.000000	0.120771	0.000000
Sum	24.92000	17.96000	21.84000	54.46000
Sum Sq. Dev.	18.60254	0.108936	0.031176	29.31934
Observations	25	25	25	25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 variabel ROA (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,996800. Nilai terendah sebesar 0,030000 diantara variabel lainnya dan nilai tertingginya sebesar 3,830000 dengan standar deviasi sebesar 0,880401.

Pada variabel ICSR (X_1) menunjukkan nilai rata-rata 0,718400. Nilai terendah variabel ICSR sebesar 0,440000 dengan standar deviasi sebesar 0.067372.

Pada variabel ICG (X_2) menunjukkan nilai rata-rata 0,873600. Nilai terendah sebesar 0,810000 dan nilai tertinggi sebesar 0,900000 dengan standar deviasi sebesar 0,036042.

Pada variabel IC (X_3) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,178400. Nilai terendah sebesar 1,100000 dan nilai tertinggi sebesar 6,440000 dengan standar deviasi 1,105278.

4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow (*Chow-test*)

Uji chow digunakan untuk mengetahui mana model yang akan digunakan antara *common effect*/CEM atau model *fixed effect*/FEM dalam analisis regresi data panel pada penelitian ini. Ketentuan dalam uji chow:

Tabel 4. 3
Hipotesis Uji Chow

Uji	Hasil	Keputusan
Chow	<i>Prob. > 0,05</i>	<i>Common Effect</i>
(chow-test)	<i>Prob. < 0,05</i>	<i>Fixed Effect</i>

Jika nilai *prob F* lebih besar dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan ialah *common effect*/CEM , jika nilai *prob F* lebih kecil dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan ialah *fixed effect*/FEM.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.618324	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	67.092025	9	0.0000

Hasil uji chow pada tabel diatas diperoleh nilai *prob* F sebesar 0.0000 dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka Kesimpulan dari hasil uji chow ini bahwa model yang dipilih terbaik ialah ***Fixed Effect/FEM***.

2. Uji Hausman (*Hausman-test*)

Uji hausman digunakan dalam proses berikutnya untuk mengetahui pemilihan model terbaik yang digunakan dalam uji ini antara *fixed effect/FEM* dan *random effect/REM*. Ketentuan dalam uji Hausman:

Tabel 4. 4
Hipotesis Uji Hausman

Uji	Hasil	Keputusan
Hausman	<i>Prob. > 0,05</i>	<i>Random Effect</i>
(Hausman test)	<i>Prob. < 0,05</i>	<i>Fixed Effect</i>

Jika nilai *Prob* F lebih besar dari 0,05 maka model terbaik yang digunakan ialah *Random Effect/REM* , jika nilai *prob* F lebih kecil dari (<0,05) maka model terbaik yang digunakan ialah *fixed effect/FEM*.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.787883	3	0.1880

Hasil uji Hausman pada tabel diatas diketahui nilai *prob* F memiliki nilai 0,1880 dimana angka tersebut lebih besar dari (>0,05). Maka dapat diambil Kesimpulan bahwa model terbaik yang dipilih ialah **Random Effect/REM**. Dikarenakan pada uji sebelumnya uji chow dan uji Hausman tidak sama maka dilakukan uji yang berikutnya yaitu uji *Langrange Multiplier*.

3. Uji LM (*Langrange Multiplier*)

Uji LM ini dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect/CEM* dan *Random Effect/REM*. Uji ini menggunakan metode *Breush Pagan*, jika nilai P Value lebih besar dari (>0,05) maka model terbaik ialah *common effect/CEM*, sebaliknya jika nilai P Value lebih kecil dari (<0,05) maka model terbaik yang dipilih ialah *Random Effect (REM)*

Gambar 4. 3
Hasil Uji LM

Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	29.53860 (0.0000)	1.440243 (0.2301)	30.97884 (0.0000)

Hasil uji yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel diatas diketahui nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 dan angka tersebut lebih kecil dari ($<0,05$), maka model terbaik yang dipilih ialah ***Random Effect/REM***.

Hasil dari pengujian melalui ketiga teknik, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik ialah *Random Effect/REM*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

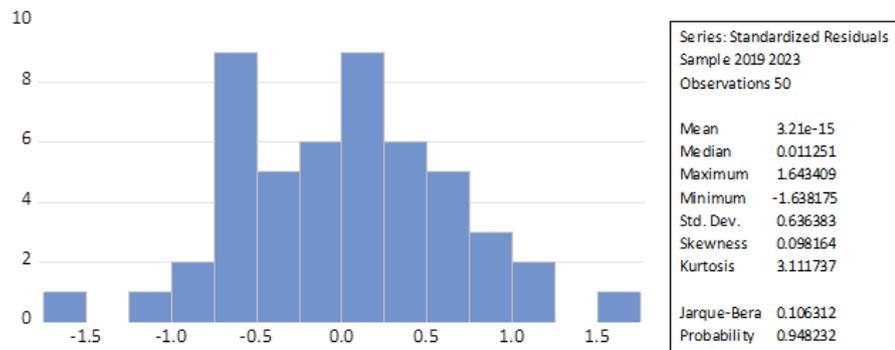
1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, uji ini normalitas ini dilakukan melalui uji Jarque-Bera dan grafik histogram. Persyaratan *Normalitas*:

Tabel 4. 5
Hipotesis Uji Normalitas

Prob > 0,05	Data terdistribusi normal
Prob < 0,05	Data tidak terdistribusi normal

Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan pada gambar diatas, hasil uji *normalitas residual* menunjukkan nilai *jarque bera* sebesar 0,106312 dengan *p value* 0,948232 dimana angka tersebut lebih besar dari ($>0,05$), maka data sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai *correlation matrix*.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Mulikolinieritas

	ICSR	ICG	IC
ICSR	1	0.47465	-0.1766
ICG	0.47465	1	-0.3746
IC	-0.1766	-0.3746	1

Hasil uji diatas menunjukkan nilai korelasi antar variabel ICSR dan ICG sebesar 0.4746483, ICSR dan IC sebesar -0.176587, ICG dan IC sebesar -0.374574 yakni angka-angka tersebut jauh lebih kecil dari 0,85. Maka dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan memastikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan menggunakan uji glejser yang merupakan salah satu metode untuk mendeteksi heteroskedastisitas, apabila koefisien regresi variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *absolute residual* (RESABS), maka disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4. 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/13/24 Time: 21:05
 Sample: 2019 2023
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.341151	0.245789	1.387986	0.1718
ICSR	-0.020322	0.188878	-0.107593	0.9148
ICG	-0.277721	0.300043	-0.925605	0.3595
IC	-0.000620	0.008046	-0.077101	0.9389

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai *Prob.* Variabel ICSR dengan nilai 0,9148 angka tersebut lebih besar dari ($>0,05$) dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,107593 . Variabel ICG dengan nilai 0,3595 angka tersebut lebih besar dari ($>0,05$) dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,925605 . Variabel IC dengan nilai 0,9389 angka tersebut lebih besar dari ($>0,05$) dengan nilai *t-statistic* sebesar -0,077101 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya(t-1). Dalam uji ini menggunakan metode *Durbin-Watson* untuk mengetahui masalah autokorelasi dalam penelitian ini.

Gambar 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

Root MSE	0.562670	R-squared	0.227281
Mean dependent var	0.851200	Adjusted R-squared	0.176886
S.D. dependent var	0.646591	S.E. of regression	0.586624
Akaike info criterion	1.847752	Sum squared resid	15.82986
Schwarz criterion	2.000714	Log likelihood	-42.19381
Hannan-Quinn criter.	1.906001	F-statistic	4.510019
Durbin-Watson stat	0.978467	Prob(F-statistic)	0.007433

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai *Durbin-Watson Stat* dalam penelitian ini menunjukkan angka sebesar 0,978467 dengan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 yang berarti tidak adanya masalah autokorelasi.

4.1.5 Analisis Linier Berganda

Berdasarkan metode estimasi regresi antara *Common Effect* (CEM), *Fixed Effect* (FEM), dan *Random Effect* (REM), maka terpilihlah model *Random Effect* (REM) untuk persamaan regresi linier berganda, model estimasi yang diperoleh sebagai berikut:

$$ROA = -5.829645 - 0.315076ICSR + 6.936663ICG + 0.311552IIC$$

Hasil persamaan regresi linier data panel diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA) menghasilkan nilai konstanta -5,829645 yang berarti bahwa variabel independen lain nilainya tetap (konstan).

Dari hasil analisis regresi linier diatas, maka dapat dijelaskan beberapa hal berikut:

1. Koefisien regresi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dengan nilai sebesar -0.315076 artinya setiap kenaikan 1 satuan dari ICSR maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

sebesar -0,32%. Karena nilai ICSR negatif maka ICSR dan kinerja keuangan (ROA) saling berhubungan, sehingga apabila nilai ICSR naik maka nilai ROA akan naik, begitu juga sebaliknya jika nilai ROA turun maka nilai ICSR akan turun.

2. Koefisien regresi *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan nilai sebesar 6,936663 artinya setiap peningkatan 1 satuan dari ICG maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 6,93%.. Karena bernilai positif maka ICG dan ROA bertolak belakang, sehingga apabila nilai ICG naik maka nilai ROA akan turun, begitupun juga sebaliknya jika nilai ROA naik maka nilai ICG akan turun.
3. Koefisien regresi *Intellectual Capital* (IC) dengan nilai sebesar 0,311552 artinya setiap kenaikan 1 satuan dari IC maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,31%.. Karena koefisien bernilai positif IC dan ROA bertolak belakang, sehingga apabila nilai IC naik maka nilai ROA akan turun, begitupun juga sebaliknya jika nilai ROA naik maka nilai IC akan turun.

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t (uji parsial), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji F (simultan) dengan estimasi untuk regresi linier data panel menggunakan *Random Effect* (REM).

1. Uji t (pengaruh secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji pengaruh secara parsial ini dilakukan dengan mengukur tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya H_1 diterima (variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen).
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya H_0 diterima (variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen).

Gambar 4. 7
Hasil Uji t

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/14/24 Time: 00:18
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.829645	2.898946	-2.010953	0.0502
IC	0.311552	0.056586	5.505772	0.0000
ICG	6.936664	3.423330	2.026292	0.0486
ICSR	-0.315076	1.186834	-0.265476	0.7918

Berdasarkan pada gambar diatas hasil uji regresi data panel sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H_1) pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan (ROA) menghasilkan nilai Prob $0,7918 > 0,05$ dengan nilai *t-statistic* sebesar $-0,265476$. Hal ini menyatakan bahwa

variabel ICSR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

- b. Hipotesis kedua (H₂) pengaruh ICG terhadap kinerja keuangan (ROA) menghasilkan nilai Prob 0,0486 < 0,05 dengan nilai *t-statistic* 2,026292. Hal ini menyatakan bahwa variabel ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).
- c. Hipotesis ketiga (H₃) pengaruh IC terhadap kinerja keuangan (ROA) menghasilkan nilai Prob 0,0000 < 0,05 dengan nilai *t-statistic* sebesar 5,50772. Hal ini menyatakan bahwa variabel IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

2. Uji Koefisien Determinasi (R₂)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar proporsi variasi dalam variabel terikat (dependen) yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi.

Gambar 4. 8
Hasil Uji Determinasi

Root MSE	0.326915	R-squared	0.396147
Mean dependent var	0.225628	Adjusted R-squared	0.356766
S.D. dependent var	0.424968	S.E. of regression	0.340832
Sum squared resid	5.343666	F-statistic	10.05918
Durbin-Watson stat	2.054231	Prob(F-statistic)	0.000033

Hasil uji regresi pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,356766. Dalam hal ini berarti 35,6% variasi nilai kinerja keuangan (ROA) dapat dipengaruhi oleh ICSR, ICG, IC sedangkan sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji F(simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen. Uji F digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

Gambar 4. 9
Hasil Uji F

Root MSE	0.326915	R-squared	0.396147
Mean dependent var	0.225628	Adjusted R-squared	0.356766
S.D. dependent var	0.424968	S.E. of regression	0.340832
Sum squared resid	5.343666	F-statistic	10.05918
Durbin-Watson stat	2.054231	Prob(F-statistic)	0.000033

Hasil dari uji F diperoleh nilai F sebesar 10,05918 dan probabilitas sebesar 0,000033 lebih kecil dari ($<0,05$). maka dapat

disimpulkan bahwa pada tingkat $\alpha=0,05\%$ antara variabel ICSR, ICG, dan IC secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil uji statistik pada hipotesis yang pertama diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,7918 > 0,05$ yang artinya bahwa ICSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia. *Return On Asset* mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Jika perusahaan dengan ROA yang tinggi, maka perusahaan akan melakukan *disclosure* yang lebih luas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan tidak mempengaruhi ROA. Hal ini berekemungkinan setiap pengungkapan dalam ICSR yang dilakukan bank syariah tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba atas pemanfaatan aktiva. Ketika dikaitkan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada berbagai pihak lain yang memiliki kepentingan, seperti karyawan, pelanggan,

masyarakat, dan lingkungan. Dalam hal ini, dapat dilihat bagaimana pihak bank memenuhi ekspektasi dari berbagai stakeholder yang mungkin tidak selalu selaras dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga pihak bank tidak selalu memprioritaskan pengungkapan ICSR karena masih banyak faktor penunjang lainnya yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, pada bank syariah belum ada pedoman yang mewajibkan dalam pengungkapan dan pelaporannya, sehingga perbankan syariah melaporkan kegiatan CSR-nya secara sukrela sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Arifin & Wardani (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksi ROA. Namun, berbeda dengan penelitian Astuti & Suharni (2020) dan Alfijri & Priyadi (2022) yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan ICSR dalam laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

4.2.2 Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil uji statistik yang kedua diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0486 < 0,05$ yang artinya bahwa ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dalam penerapan ICG yang baik harus mengacu pada etika bisnis dan prinsip-prinsip ekonomi dan

keuangan islam. Hal ini sejalan dengan terori stakeholder bahwa dalam praktik penting dilakukan dalam bisnis untuk melindungi hak dan hubungan para stakeholder demi keberlangsungan perusahaan, penerapan ICG yang baik mampu memberikan pengelolaan risiko yang lebih baik, sehingga perbankan mampu mengidentifikasi risiko secara lebih efektif, sehingga meminimalkan potensi kerugian dan meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Alfijri & Priyadi (2022), Ananda & NR (2020) serta Astuti & Suharni (2020) yang menyatakan bahwa ICG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kholilah & Wirman (2021) yang menyatakan bahwa ICG berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (ROA).

4.2.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil uji statistik yang kedua diperoleh nilai $0,0000 < 0,05$ yang artinya bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia.

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu organisasi, seperti pengetahuan, keahlian, inovasi, dan reputasi. Dalam konteks bank syariah, *intellectual capital* sangat krusial karena tidak hanya melibatkan aset fisik, tetapi juga aset intelektual yang dapat menciptakan *value added*. Dengan mengelola dan mengembangkan IC secara efektif, bank syariah dapat meningkatkan

efisiensi operasional, kualitas aset, reputasi, dan keunggulan kompetitif, sehingga pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja perbankan syariah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Krisna Jesica Anngriyanti (2021), Astuti & Suharni (2020), Kholilah & Wirman (2021) serta Zuliana & Aliamin (2019) yang menyatakan bahwa IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah (ROA).

4.2.4 Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility, Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil uji statistik yang keempat diperoleh nilai 0,0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ICSR, ICG, dan IC secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Pengaruh simultan ini menegaskan bahwa ketiga variabel tersebut, ketika dianalisis bersama, memberikan kontribusi yang nyata dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah.

Secara keseluruhan, penerapan ICSR memastikan bahwa bank syariah menjalankan aktivitas bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. ICG menambah dimensi pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, yang memberikan kepercayaan

kepada para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan operasional bank. Sementara itu, IC menjadi landasan inovasi dan efisiensi dalam layanan dan produk keuangan syariah, meningkatkan daya saing bank di pasar.

Ketiga variabel ini, ketika bekerja bersama, memperkuat landasan strategis bank syariah untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Pengaruh simultan mereka menunjukkan bahwa tidak cukup bagi bank syariah untuk hanya fokus pada satu aspek saja, pendekatan yang holistik dengan integrasi tanggung jawab sosial, tata kelola yang baik, dan pemanfaatan modal intelektual yang maksimal menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan industri perbankan, baik di Indonesia maupun Malaysia.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh ICSR, ICG dan IC terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia dan Malaysia periode 2019-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. ICSR tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini berarti tingkat pengungkapan yang dilakukan bank syariah tidak berdampak pada ROA dikarenakan tingkat pengungkapan CSR tidak dilibatkan dalam aktivitas perolehan laba bank.
2. ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini berarti dengan penerapan ICG yang baik maka akan mendorong profesionalitas perbankan di setiap aktivitasnya sehingga mampu meningkatkan kinerja perbankan syariah.
3. IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini berarti bahwa ketika sumber daya yang dimiliki perbankan dimanfaatkan secara efektif dan efisien maka mampu menciptakan *value added* sehingga kinerja perbankan mengalami peningkatan.
4. ICSR, ICG dan IC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Ketiga variabel ini, ketika bekerja bersama, memperkuat landasan strategis bank syariah untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Pengaruh simultan mereka menunjukkan bahwa tidak cukup

bagi bank syariah untuk hanya fokus pada satu aspek saja, pendekatan yang holistik dengan integrasi tanggung jawab sosial, tata kelola yang baik, dan pemanfaatan modal intelektual yang maksimal menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan industri perbankan, baik di Indonesia maupun Malaysia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran:

1. Bagi perbankan syariah, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan ICG yg baik akan membantu dalam peningkatan ROA, hal ini dikarenakan kepercayaan investor terhadap bank sehingga memberikan peluang untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian memiliki keterbatasan cakupan sampel, yaitu hanya berfokus pada bank umum syariah Indonesia dan Malaysia. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel yang diteliti serta bisa menambahkan alat ukur pada variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, F., & Wijono, D. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada KUD Depok Condongcatur Sleman Yogyakarta. *Jurnal Maksipreneur*, 11(2), 101–112.
- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–22.
- Alia, N., Djatnika, D., & Tamara, D. A. D. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 74–87. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3779>
- Ananda, C. Z., & NR, E. (2020). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2 No. 1, S, 18. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/198>
- Antonio, M. S., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: MaqashidIndex Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), 2289–2109.
- Asrori. (2014). IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(september 2016), 1–6. <https://journal.unnes.ac.id/nju/jda/article/view/3249/3212>
- Billah, F. A. M., & Fianto, B. A. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah: Studi Empiris Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp243-254>
- Bombang, S. (2018). Etika Dan Prinsip Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *Jurnal Hukum Unsulbar*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.31605/j-law.v1i1.48>
- Bontis, N. (2000). *Wisma Perdana Jalan Dungun, Damansara Heights, 50490 Kuala Lumpur, Malaysia. Tel. (603) 2547835 x1101. 603, 2533769.*
- Deegan, C. (2002). Introduction. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dewi Reni, P. A. I. A. (2021). *El-Ujrah : [Journal of Silamic Banking and Finance] Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2017-2021. 02, 95–107.*

- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 5(2), 101–112.
- Dzinkowski, R. (2005). The measurement and management of intellectual capital in the public sector. *Public Management Review*, 7(2), 289–303. <https://doi.org/10.1080/14719030500091723>
- Farook, S., Kabir Hassan, M., & Lanis, R. (2011). Determinants of corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 114–141. <https://doi.org/10.1108/17590811111170539>
- Freeman, R. E. (1999). Divergent Stakeholder Theory. *Academy of Management Review*, 24(2), 233–236. <https://doi.org/10.5465/amr.1999.1893932>
- Hassan, Z. (2010). Regulatory Framework of Shari ' ah Governance System in Malaysia , GCC Countries and the UK Zulkifli Hasan * Electronic copy available at : <http://ssrn.com/abstract=2196825> Electronic copy available at : <http://ssrn.com/abstract=2196825>. *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 3(3), 82–115.
- Ilmi, N., Fatimah, S., & Sumarlin. (2020). PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN ZAKAT PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERBANKAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERBANKAN SYARIAH. *IBEF Journal*, 1 No. 1, 118. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/IBEF/article/view/19664>
- Iqbal, Z., & Abbas Mirakhor. (2004). Stakeholders Model of Governance in Islamic Economic System. Comments: Muhammad Umer Chapra. *Islamic Economic Studies*, 11(2 (March 2004)), 43–63. http://mpra.ub.uni-muenchen.de/56027/1/MPRA_paper_56027.pdf
- Kholilah, & Wirman. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 102–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.1219>
- Kurniawan, H. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Responsibility, Islamic Ethical Identity, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah* (Vol. 66). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.48144/neraca.v1i2.496>
- Mardliyyah, Z., Pramono, S. E., & Yasid, M. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank (Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 43–51. [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis full.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/237/1/tesis%20full.pdf)
- Mavridis, D. G. (2004). The intellectual capital performance of the Japanese banking sector. *Journal of Intellectual Capital*, 5(1), 92–115. <https://doi.org/10.1108/14691930410512941>
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Ed. Rev). Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2012.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Rahmat, B. Z. (2017). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 98–115. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2099>
- Roos, J., Roos, G., Dragonetti, N. C., & Edvinsson, L. (1997). *Intellectual Capital*. Palgrave Macmillan UK. <https://doi.org/10.1007/978-1-349-14494-5>
- Said, R., Bhatti, M. I., & Hunjra, A. I. (2022). Toward Understanding Renewable Energy and Sustainable Development in Developing and Developed Economies: A Review. *Energies*, 15(15), 5349. <https://doi.org/10.3390/en15155349>
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Syariah Di Indonesia). *Jrka*, 9(2), 31–43. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/8258>
- Setiawan, M. A. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 251–260.
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). *PENGUNGKAPAN ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN*

*KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING)
PENDAHULUAN CSR (Corporate Social Responsibility) atau juga disebut
Tang. 11(2), 162–176.*

Wicaksana, A. (2010). Pengaruh intellectual capital terhadap pertumbuhan dan nilai pasar perusahaan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Diponegoro Semarang, March 2010*, 58.

Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i4.15335>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani
Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 27 Oktober 2001
Alamat Asal : Jl, Pepaya No.27 Kota Sumenep, Sumenep
Alamat Kos : Jl. Joyo Mulyo No.323, Malang
Telepon/Hp : 081331363552
E-mail : luqmannasir1001@gmail.com

Pendidikan Formal

2008-2014 : SD Islam Darussalam Masalembu
2014-2017 : SMP Negeri 1 Masalembu
2017-2020 : SMA Negeri 1 Sumenep
2020-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2020-2021 : Ma'had Al Jami'ah Al-Aly UIN Malang
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang
2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta National Taxation Workshop With The Theme “Exploring The Potential and Career Of Taxation to Kick Start a Professional Tax Consultant” organized by the UIN Malang Tax Center Tahun 2023

- Peserta Pelatihan Atlas dengan tema “Optimizing Your Accounting Skill to Make a Bright Future” Tahun 2023
- Peserta Pelatihan Accurate dengan tema “Improve The Quality of Accounting by Utilizing Accurate Software” Tahun 2023
- Peserta Workshop Perpajakan : Penyusunan Laporan Keuangan Fiskal oleh Tax Center UIN Malang Tahun 2022
- Peserta Kegiatan Sekolah Pasar Modal Level Basic “Introduction to Capital Market” oleh Galeri Investasi Syariah UIN Malang Tahun 2022
- Peserta Webminar Nasional Economic Festival UIN Malang dengan tema “Membangun Stategi Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi” Tahun 2020

Malang, 26 Februari 2025
Hormat Saya

Tohadi Lukman Nasiradi A.
NIM.200502110005

Lampiran 3. Rekap Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110005
Nama : Tohadil Lukman Nasiradi Al Jailani
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Fadlil Abdani, M.A
Judul Skripsi : **PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA)**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	9 November 2023	Konsultasi terkait judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	17 November 2023	Konsultasi terkait judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	28 November 2023	Konsultasi terkait judul	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	6 April 2024	Konsultasi penyusunan bab 1, 2 dan 3	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	18 April 2024	Revisi terkait penulisan proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	11 Oktober 2024	Evaluasi terkait penggunaan alat uji statistik menggunakan evIEWS	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	6 Desember 2024	Revisi pada model uji heteroskedastisitas	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	14 Januari 2025	Revisi Bab 4 terkait interpretasi hasil uji hipotesis 1,2,3 dan 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	4 Februari 2025	Perbaikan terkait format penulisan skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Februari 2025
Dosen Pembimbing



Fadlil Abdani, M.A

Lampiran 4. Surat Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Tohadi Lukman Nasiradi Al Jailani
NIM 200502110005
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH INDONESIA DAN MALAYSIA)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
22%	15%	10%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Maret 2025
UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 5. Tabulasi Data

Index Islamic Corporate Social Responsibility

Kode	BAS	Tahun 2019								
		BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek : Pebiayaan & Investasi										
A1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
A2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
A5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
A6	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
2. Aspek : Produk & Jasa										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3. Aspek : Karyawan										
A1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1

A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
A10	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0
4. Aspek : Masyarakat										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
A4	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
A5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
A7	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek : Lingkungan										
A1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
A2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1

A6	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6. Aspek : Tata Kelola Perusahaan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum \frac{x_i}{n}$	0.74	0.44	0.79	0.72	0.67	0.86	0.67	0.67	0.77	0.70

Kode	BAS	Tahun 2020								
		BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek : Pebiayaan & Investasi										
A1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
A2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
A5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
A6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2. Aspek : Produk & Jasa										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3. Aspek : Karyawan										
A1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
A10	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
4. Aspek : Masyarakat										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
A4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
A5	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1
A6	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek : Lingkungan										
A1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6. Aspek : Tata Kelola Perusahaan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum \frac{x_i}{n}$	0.74	0.44	0.84	0.70	0.67	0.88	0.67	0.67	0.77	0.72

Kode	BAS	Tahun 2021								
		BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek : Pebiayaan & Investasi										
A1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
A2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
A5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
A6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2. Aspek : Produk & Jasa										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3. Aspek : Karyawan										
A1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0

A10	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
4. Aspek : Masyarakat										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
A4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
A5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek : Lingkungan										
A1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6. Aspek : Tata Kelola Perusahaan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum \frac{x_i}{n}$	0.74	0.44	0.84	0.74	0.67	0.88	0.67	0.67	0.77	0.72

Kode	BAS	Tahun 2022								
		BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek : Pebiayaan & Investasi										
A1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
A2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
A5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
A6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2. Aspek : Produk & Jasa										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3. Aspek : Karyawan										
A1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
A10	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
4. Aspek : Masyarakat										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
A4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
A5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek : Lingkungan										
A1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

A4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6. Aspek : Tata Kelola Perusahaan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum \frac{x_i}{n}$	0.74	0.44	0.84	0.74	0.67	0.88	0.67	0.67	0.77	0.72

Kode	BAS	Tahun 2023								
		BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek : Pebiayaan & Investasi										
A1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0
A2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
A5	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
A6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2. Aspek : Produk & Jasa										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
A4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
3. Aspek : Karyawan										
A1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
A2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A8	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
A9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
A10	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0
4. Aspek : Masyarakat										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
A4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
A5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek : Lingkungan										
A1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
A3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
A6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
6. Aspek : Tata Kelola Perusahaan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
$\sum \frac{x_i}{n}$	0.74	0.44	0.84	0.74	0.67	0.88	0.67	0.67	0.77	0.72

Index Islamic Corporate Governance

Kode	Tahun 2019									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek: Dewan Direksi										
A1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
A4	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
A10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
A11	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
A12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Aspek: Manajemen Risiko										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Aspek: Transparansi & Pengungkapan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
A6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
A7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
A8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
4. Aspek: Komite Audit										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek: Dewan Pengawas Syariah										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Aspek: Pemegang Akun Investasi										
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
A2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0

A8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0.86	0.81	0.78	0.90	0.89	0.94	0.81	0.84	0.81	0.76

Kode	Tahun 2020									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek: Dewan Direksi										
A1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
A4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
A6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1
A10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
A11	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
A12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Aspek: Manajemen Risiko										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Aspek: Transparansi & Pengungkapan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
A6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
A7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
A8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
4. Aspek: Komite Audit										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek: Dewan Pengawas Syariah										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Aspek: Pemegang Akun Investasi										
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
A2	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0

A6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0.86	0.81	0.83	0.90	0.90	0.95	0.81	0.84	0.81	0.76

Kode	Tahun 2021									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek: Dewan Direksi										
A1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
A4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
A6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
A10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
A11	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
A12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

2. Aspek: Manajemen Risiko										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Aspek: Transparansi & Pengungkapan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
A6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
A7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
A8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0

4. Aspek: Komite Audit										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek: Dewan Pengawas Syariah										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Aspek: Pemegang Akun Investasi										
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0

A4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0.86	0.81	0.86	0.90	0.90	0.95	0.81	0.84	0.81	0.76

Kode	Tahun 2022									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek: Dewan Direksi										
A1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
A4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
A6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
A10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
A11	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
A12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Aspek: Manajemen Risiko										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Aspek: Transparansi & Pengungkapan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
A6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
A7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

A8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
4. Aspek: Komite Audit										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek: Dewan Pengawas Syariah										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Aspek: Pemegang Akun Investasi										
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

A2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0.86	0.81	0.86	0.90	0.90	0.94	0.81	0.84	0.81	0.76

Kode	Tahun 2023									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
1. Aspek: Dewan Direksi										
A1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
A4	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
A6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
A10	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
A11	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0

A12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Aspek: Manajemen Risiko										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Aspek: Transparansi & Pengungkapan										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
A2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1

A6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
A7	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
A8	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
4. Aspek: Komite Audit										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
A3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Aspek: Dewan Pengawas Syariah										
A1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
A3	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
A4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

6. Aspek: Pemegang Akun Investasi										
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
A2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
A3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
A4	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A5	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
A6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
A7	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
A8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
	0.86	0.81	0.86	0.90	0.90	0.94	0.81	0.84	0.81	0.76

Intellectual Capital

Kode	Kode Bank Umum Syariah									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
2019	2.80	1.10	1.90	1.18	1.85	2.24	5.85	3.30	5.06	4.63
2020	2.41	1.24	2.81	1.22	2.28	2.18	5.05	3.67	4.29	2.61
2021	2.45	2.04	6.44	1.21	2.23	2.56	7.28	3.87	5.56	4.40
2022	2.39	2.13	3.61	1.33	1.95	2.80	6.78	3.62	5.33	3.86
2023	1.63	1.76	3.05	1.17	2.28	2.50	8.39	2.57	4.03	2.26

Return On Asset

Kode	Kode Bank Umum Syariah									
	BAS	BJBS	BMS	BMI	BNTBS	BMMB	CIMBS	HLSIBB	PISBB	MBSB
2019	1.80	0.20	0.61	0.03	1.89	0.58	0.82	1.00	0.54	0.93
2020	1.31	0.04	0.82	0.06	1.25	0.71	0.20	0.94	0.54	0.41
2021	1.39	0.21	3.83	0.03	1.23	0.59	0.70	0.92	0.79	0.86
2022	1.52	0.82	1.45	0.04	1.39	0.75	0.84	0.62	0.69	0.85
2023	1.41	0.43	1.64	0.03	1.49	0.60	0.56	0.79	0.59	0.82